

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pasar modal saat ini sangatlah pesat. Namun para direktur keuangan, pelajar dan ibu rumah tangga juga bisa ikut serta dalam pelatihan pasar modal. Pasar modal yang banyak mengalami perubahan dalam menyelenggarakan perdagangan saham (saham, sumber daya alam, proteksi) yang masih bersifat manual, saat ini sudah menggunakan sistem perdagangan elektronik (perdagangan menggunakan internet baik dari perangkat PC maupun dari PDA), yang menjadikan bantuan moneter yang lebih sederhana untuk mengeksekusi/memasukkan aset ke dalam sektor modal usaha. Pasar modal sendiri telah memberikan banyak manfaat, antara lain sebagai sumber modal pendukung atau tambahan bagi suatu perkumpulan untuk mengembangkan usahanya, serta dalam kaitannya dengan jangka panjang dan hipotesis sementara bagi sekutu moneter, serta menciptakan situasi bagi jaringan lingkungan sebagai pelaku pasar atau sekutu moneter.

Pendukung keuangan adalah individu yang ahli dalam bisnis, namun semua individu dapat menjadi pendukung keuangan. Hanya saja untuk mengeksekusi dalam perolehan proteksi (bisa berupa penawaran, sekuritas atau cadangan bersama) mengharapkan pendukung keuangan untuk mengeksekusi melalui organisasi pedagang/keamanan. Hal ini membuatnya jauh lebih mudah bagi para pendukung keuangan. Ditambah lagi dengan banyaknya pilihan spesialis/proteksi yang memudahkan dalam melakukan pertukaran di pasar modal dengan pembukaan

rekening yang umumnya mudah. Biaya pembukaan rekening ini berkisar Rp. 100.000,- hingga jutaan rupiah, kini Anda bisa memasukkan sumber daya ke pasar modal. Selain itu, pertukaran harus dimungkinkan berbasis web menggunakan web baik dari PC atau PDA.

Meningkatnya pertukaran perlindungan membuat pencipta perlu menyelidiki sebuah organisasi yang umum dikenal, dan perkembangan organisasi tersebut pada umumnya akan semakin meningkat. Oleh karena itu pencipta memilih untuk menjajaki PT GUDANG GARAM Tbk, dalam hal ini pencipta berpusat pada ekspektasi harga saham. PT GUDANG GARAM Tbk merupakan salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia saat ini, seperti yang diketahui. Konsistensi yang diberikan kepada masyarakat sangatlah luar biasa, PT GUDANG GARAM Tbk yang mulai mencatatkan sahamnya di bursa pada tahun 1990, hingga saat ini PT GUDANG GARAM Tbk, benar-benar menjaga kualitas organisasinya dengan baik secara keseluruhan.

Penawaran umum perdana sebanyak 57.807.800 saham dilakukan oleh PT GUDANG GARAM Tbk dengan harga saham Rp. 1000,- per lembar. Pada tanggal 17 Juli 1990, dan disahkan oleh perdagangan saham sehingga dicatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 21 Agustus 1990. Kemudian, pada saat itu jumlah penawaran yang ditawarkan bertambah menjadi 384.817.600 penawaran pada tahun 1992 dan didukung oleh Bursa Efek Jakarta. Berdagang. Jadi jumlah penawaran yang tersedia untuk digunakan adalah 481.022.000 penawaran. Pada tahun 1996 PT GUDANG GARAM Tbk menyelesaikan pemecahan saham (stock split). Dari Rp. 1000,- per penawaran menjadi Rp. 500 saham per saham dan saham

bonus untuk saham beredar, sehingga menghasilkan 1.924.088.000 saham beredar pada tahun 1996.

Biaya penawaran suatu organisasi menunjukkan besarnya minat terhadap organisasi tersebut. Dalam pasar modal yang ideal dan menguntungkan, harga saham sebagian besar mencerminkan semua data yang diharapkan dapat ditemukan oleh siapa pun di perdagangan saham juga sebagai data yang harus diperoleh dari kelompok tertentu. Tinggi rendahnya biaya penawaran dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya, kondisi organisasi dan pelaksanaannya, risiko keuntungan, biaya pinjaman, keadaan moneter, strategi pemerintah, tingkat ekspansi, minat pasar, dan berbagai elemen lainnya. Karena perubahan variabel di atas dapat diterapkan, harga saham dapat naik atau turun secara konsisten. Meskipun keamanan perusahaan menjamin keuntungan yang besar, namun keamanan perusahaan juga mempunyai bahaya yang sangat besar. Dalam usaha ini, pendukung keuangan dapat menghadapi kerugian atau keuntungan besar dalam jangka waktu singkat. Sehingga memperkirakan biaya saham yang berfluktuasi sangat mendasar bagi para pendukung keuangan dan pengelola keuangan sebagai alasan navigasi. Pendugaan nilai saham dapat dilakukan dengan dua jenis penyelidikan, yaitu pemeriksaan kunci khusus dan penyelidikan khusus. Kinerja pemeriksaan utama ditentukan dengan memusatkan perhatian pada faktor-faktor makroekonomi, misalnya, biaya minyak, tingkat perdagangan uang, biaya pinjaman, tingkat ekspansi, dan sebagainya. Analisis teknis, di sisi lain, menggunakan pola pergerakan harga dari masa lalu untuk memprediksi harga di masa depan. Memperkirakan adalah pengerjaan dan studi untuk meramalkan

kejadian-kejadian di masa depan. Dengan menggunakan semacam model matematika, hal ini dapat dilakukan dengan mengambil data dari masa lalu dan memasukkannya ke masa depan. Memperkirakan, mengharapkan (*forecasting*) merupakan alat penting dalam mencapai penentuan. Sifat suatu alat ukur berhubungan erat dengan data yang dapat disimpan dari informasi masa lalu. Dengan menentukan varians harga saham, hal ini dapat membantu investor dalam mengambil tindakan yang tepat sehingga risiko yang ada dapat dibatasi. Contoh informasi pola akan masuk akal bila ditangani menggunakan strategi *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) sebagai jenis penyelidikan khusus. Kerangka perkiraan yang dibuat diyakini dapat membantu para pendukung keuangan dalam mengambil langkah yang tepat sehingga bahaya yang ada dapat dibatasi dengan mengetahui naik turunnya harga penawaran mulai saat ini. Oleh karena itu, penulis mengembangkan judul penelitian tesis dari permasalahan yang tercantum di atas "ANALISIS PREDIKSI HARGA SAHAM PT GUDANG GARAM TBK DI INDONESIA".

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pertumbuhan pesat pasar modal: Pasar modal mengalami perkembangan signifikan dan banyak masyarakat yang terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal. Hal ini menimbulkan ketidak konsistennya harga saham

sehingga untuk memahami perilaku harga saham dan melakukan prediksi yang akurat.

2. Aksesibilitas investasi yang lebih mudah: Semakin banyaknya broker dan perusahaan sekuritas yang menyediakan layanan investasi di pasar modal dengan biaya rendah dan pembukaan akun yang mudah, membuat banyak orang dapat berinvestasi. Namun, dengan aksesibilitas yang tinggi ini, penting untuk memiliki alat atau metode yang memudahkan investor dalam pengambilan keputusan.
3. PT Gudang Garam Tbk sebagai subjek penelitian: Penulis tertarik dalam melakukan penelitian terhadap PT Gudang Garam Tbk, yang menjadi salah satu perusahaan produsen rokok terbesar di Indonesia. Fokus penelitian ini adalah pada prediksi harga saham perusahaan tersebut.

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak meluas, sehingga batasan masalah yang dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada :

1. Data yang teliti menggunakan data historis harian harga saham selama 6 bulan.
2. Setiap investor mengharapkan harga saham yang mereka investasi mengalami kenaikan untuk menghindari kerugian.
3. Investor memiliki potensi yang lebih besar dalam memprediksi harga saham dengan metode yang di paparkan

4. Investor belajar fundamental suatu perusahaan agar tidak salah memilih saham yang akan di investasikan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dibahas dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menganalisis peramalan harga saham yang mampu memprediksi naik turunnya harga saham?
2. Bagaimana cara Mengimplementasikan *data mining* Khususnya menggunakan metode ARIMA?
3. Bagaimana cara Pengujian metode ARIMA untuk memprediksi harga saham pada PT GUDANG GARAM Tbk?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana cara membuat sistem peramalan / prediksi fluktuasi harga saham yang mampu memprediksi naik turunnya harga saham
2. Untuk mengetahui bagaimana cara Mengimplementasikan *data mining* Khususnya menggunakan metode ARIMA.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara pengujian metode ARIMA untuk memprediksi harga saham pada PT GUDANG GARAM Tbk.

1.6. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memprediksi atau meramal harga saham pada satu hari yang akan datang.
2. Menjadi masukan bagi investor dalam mengambil kebijakan untuk meminimalisir resiko yang ada.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Ada juga manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

1. Memperluas wawasan dalam memilih saham yang ingin di investasikan.
2. Mengarahkan para investor dalam memprediksi saham.

1.6.1. Manfaat Praktis

Kemudian manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah pengalaman para investor di kalangan masyarakat dalam berinvestasi.
2. Membantu masyarakat dalam bereksperimen pada saham yang ingin di investasikan untuk menghindari kerugian.